

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran public relations Asosiasi Financial Technology (Fintech) dalam melakukan literasi keuangan digital pada generasi milenial, dapat disimpulkan bahwa public relations memiliki peran sebagai penghubung antara Asosiasi Fintech dan masyarakat, khususnya generasi milenial. Melalui berbagai kegiatan komunikasi, seperti seminar, webinar, dan kampanye digital, public relations mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan digital. Upaya ini juga menunjukkan efektivitasnya dalam memberikan pemahaman terkait konsep dasar keuangan digital, seperti pengelolaan keuangan berbasis aplikasi, investasi digital, dan keamanan data pribadi.

Program-program yang dijalankan oleh public relations Asosiasi Fintech, seperti penyebaran informasi melalui media sosial, kolaborasi dengan lembaga pendidikan, dan pelatihan keuangan digital berbasis teknologi, berhasil menarik minat generasi milenial. Hal ini didukung oleh pemanfaatan teknologi komunikasi yang sesuai dengan karakteristik generasi milenial yang cenderung melek teknologi. Selain itu, keberhasilan kampanye literasi ini tidak terlepas dari pendekatan kreatif dan persuasif yang digunakan public relations dalam membangun citra positif Asosiasi Fintech di kalangan masyarakat.

Kesimpulannya, public relations Asosiasi Fintech telah menunjukkan perannya sebagai agen perubahan dalam upaya meningkatkan literasi keuangan digital. Namun, keberlanjutan program ini memerlukan kolaborasi yang lebih luas dengan pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan agar dampaknya semakin signifikan. Dengan adanya sinergi yang baik, literasi keuangan digital dapat terus berkembang, sehingga mampu mendukung inklusi keuangan dan kemandirian finansial generasi milenial.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk peran public relations Asosiasi Financial Technology (Fintech) dalam melakukan literasi keuangan digital pada generasi milenial. Pertama, Asosiasi Fintech disarankan untuk memperluas cakupan program literasi keuangan digital, tidak hanya melalui media sosial dan seminar, tetapi juga melalui platform interaktif seperti podcast, aplikasi edukasi, dan gamifikasi. Hal ini bertujuan untuk menarik minat lebih banyak generasi milenial yang memiliki gaya belajar beragam dan cenderung lebih responsif terhadap media berbasis teknologi.

Kedua, public relations Asosiasi Fintech diharapkan dapat memperkuat kolaborasi dengan institusi pendidikan dan komunitas milenial untuk menjangkau lebih banyak audiens. Dengan mengintegrasikan literasi keuangan digital ke dalam kurikulum pendidikan atau mengadakan workshop rutin di kampus-kampus, program ini dapat lebih efektif menjangkau target audiens utama. Selain itu, kerja sama dengan tokoh influencer di media sosial juga dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan pesan literasi keuangan dengan cara yang lebih menarik dan relevan.

Terakhir, untuk memastikan keberlanjutan program, Asosiasi Fintech disarankan untuk melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas program literasi keuangan digital yang telah dijalankan. Evaluasi ini mencakup pengukuran tingkat pemahaman audiens, respons terhadap program, serta identifikasi tantangan yang dihadapi. Dengan adanya evaluasi yang berkelanjutan, public relations dapat memperbaiki Peran dan menciptakan program yang lebih sesuai dengan kebutuhan generasi milenial di masa depan.